

SKRIPSI

**HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN
ANEMIA PADA IBU HAMIL TM II DI PUSKESMAS
PENGAMBIRAN TAHUN 2026**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Starata 1 Kebidanan*



**REVI MELIA CIPTA
2215201059**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2026**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Revi Melia Cipta

NIM : 2215201059

Tempat/ tgl lahir : Kota Solok / 31 Mei 2004

Program Studi : SI Kebidanan

Nama Pembimbing Akademik : Hj. Arfianingsih Dwi Putri,M.Keb

Nama Pembimbing I : Hj. Arfianingsih Dwi Putri,M.Keb

Nama Pembimbing II : Ns. Ledia Restipa,M.kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Skripsi saya yang berjudul:

“Hubungan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II Di Puskesmas Pengambiran Kota Padang Tahun 2026”. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan Skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Juni 2026



Revi Melia Cipta

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Revi Melia Cipta
NIM : 2215201059
Program Studi : S1 Kebidanan
Judul : Hubungan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II Di Puskesmas Pengambiran Kota Padang Tahun 2026.

Telah berhasil diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Alifah Padang.

Padang, Agustus 2026

Pembimbing I


Hj. Arfianingsih Dwi Putri, M.Keb

Pembimbing II


Ns. Ledia Restipa, M.kep

Disahkan Oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang


Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Revi Melia Cipta
NIM : 2215201059
Program Studi : S1 Kebidanan
Judul : Hubungan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Anemia
Pada Ibu Hamil Trimester II Di Puskesmas Pengambiran
Kota Padang Tahun 2026.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Hasil Program
Studi Kebidanan Universitas Alifah Padang.

Padang, Agustus 2026

Pembimbing I

Hj. Arfianingsih Dwi Putri, M.Keb

(.....)

Pembimbing II

Ns. Ledia Restipa, M.Kep

(.....)

Penguji I

Dr. Fanny Ayudia, M.Biomed

(.....)

Penguji II

Bdn. Amrina Ambran, M.Biomed

(.....)

Disahkan Oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang

(Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D)

**Universitas Alifiah Padang
Skripsi, Juli 2026**

Revi Melia Cipta

**Hubungan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di
Puskesmas Pegambiran Tahun 2026**

xiv + 42 Halaman + 5 Tabel + 2 Gambar + 12 Lampiran

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil merupakan kondisi ketika kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 11 g/dL selama kehamilan. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 27,7%, menurun dibandingkan Riskesdas 2018 sebesar 48,9%. Jarak kehamilan yang terlalu dekat meningkatkan risiko gangguan kesehatan pada ibu dan janin karena cadangan zat gizi, seperti zat besi dan asam folat, belum pulih secara optimal sehingga dapat menyebabkan anemia. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pegambiran Tahun 2026.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Pegambiran pada bulan Maret sampai Agustus 2026, dengan pengumpulan data pada 10 sampai 20 Juli 2026. Populasi berjumlah 157 orang dan sampel sebanyak 61 orang yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan menggunakan data sekunder dari buku KIA dan hasil laboratorium, kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program komputerisasi.

Hasil penelitian menunjukkan, Sebanyak 23 responden (37,7%) dengan jarak kehamilan beresiko, sedangkan kejadian anemia ditemukan pada 31 orang (50,8%). Analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pegambiran Kota Padang Tahun 2026 ($p=0,011$).

Disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Petugas Puskesmas diharapkan meningkatkan upaya promotif dan preventif melalui edukasi mengenai pengaturan jarak kehamilan minimal 2 tahun setelah persalinan serta mengoptimalkan pelayanan Antenatal Care (ANC) dengan tetap melakukan pengecekan kadar hemoglobin secara rutin.

Daftar Pustaka: 33 item (2020-2025)

Kata Kunci : Jarak Kehamilan, Anemia, Ibu Hamil.

ALIFAH UNIVERSITY PADANG
Undergraduate Thesis, July 2026

Revi Melia Cipta

***The Relationship Between Interpregnancy Interval and the Incidence of Anemia
Among Pregnant Women at Pegambiran Community Health Center in 2026***
xiv + 42 Pages + 5 Tables + 2 Figures + 12 Appendices

ABSTRACT

Anemia in pregnant women is a condition in which the hemoglobin (Hb) level in the blood is below the normal threshold, defined as less than 11 g/dL during pregnancy. The prevalence of anemia among pregnant women in Indonesia is 27.7%, showing a decline compared to 48.9% reported in the 2018 Basic Health Research (Riskesmas). A short interpregnancy interval may increase the risk of health problems for both the mother and the fetus. Mothers require sufficient time to recover after a previous pregnancy and childbirth. When conception occurs within a short interval, maternal nutrient reserves, particularly iron and folic acid, may not have been adequately restored, thereby increasing the risk of anemia during pregnancy. This study aimed to determine the relationship between the interpregnancy interval and the incidence of anemia among pregnant women at Pegambiran Community Health Center in 2026.

This quantitative study employed a cross-sectional research design. The study was conducted at Pegambiran Community Health Center from March to August 2026, while data collection was carried out from July 10 to July 20, 2026. The population consisted of 157 pregnant women, and 61 respondents were selected using an accidental sampling technique. Secondary data were collected from the Maternal and Child Health (MCH) handbook and laboratory examination records. The data were processed and analyzed using computerized statistical software.

The results showed that 38 respondents (62.3%) had a non-risk interpregnancy interval, while 31 respondents (50.8%) experienced anemia. Statistical analysis revealed a significant relationship between the interpregnancy interval and the incidence of anemia among pregnant women at Pegambiran Community Health Center, Padang City, in 2026 ($p = 0.011$).

In conclusion, there was a statistically significant relationship between the interpregnancy interval and the incidence of anemia among pregnant women at Pegambiran Community Health Center, Padang City, in 2026. Community health center staff are encouraged to strengthen promotive and preventive efforts by providing education to couples of reproductive age and pregnant women regarding the importance of maintaining an ideal interpregnancy interval of at least two years after childbirth as a strategy to prevent anemia. In addition, healthcare providers should optimize antenatal care (ANC) services by conducting routine hemoglobin screening during pregnancy.

References: 33 sources (2020–2025)

Keywords: Interpregnancy Interval, Anemia, Pregnant Women.